



## LAPORAN AKHIR KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### PERANCANGAN ULANG TATA LETAK FASILITAS *PARTING* DALAM *CUT UP* AREA DI CHAROEN POKPHAND INDONESIA BANDUNG

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

MUHAMMAD RIFOI MAHARDIKA



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir berjudul Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas *Parting* dalam *Cut Up Area* di Charoen Pokphand Indonesia Bandung adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2020



**Sekolah Vokasi**  
Muhammad Rifqi Mahardika  
College of Vocational Studies J3J217379

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

MUHAMMAD RIFQI MAHARDIKA. Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas *Parting* dalam *Cut Up Area* di Charoen Pokphand Indonesia Bandung. *Redesign of Parting Facility Layout in Cut Up Area at Charoen Pokphand Indonesia Bandung*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas dari sub sektor peternakan unggas dengan hasil akhir berupa daging yang dapat dikonsumsi. Charoen Pokphand Indonesia (CPI) merupakan salah satu perusahaan peternakan terintegrasi yang berdiri tahun 1972 dengan tiga unit bisnis utama berupa pembibitan *Day Old Chicken* (DOC), pakan ternak, dan pengolahan makanan dengan memanfaatkan peralatan industri modern dalam menunjang semua unit bisnisnya. CPI menggunakan nama *CP Food* untuk unit bisnis pengolahan makanannya dengan merk: *Golden Fiesta*, *Fiesta*, *Champ*, dan *Okey*. *CPI Food Division* Bandung merupakan rumah potong ayam (RPA) di bawah manajemen *CP Food* yang berlokasi di Majalaya, Kabupaten Bandung. *CPI Food Division* Bandung memulai operasinya pada tanggal 21 April 2017 dimana unit bisnisnya berupa tempat pemotongan ayam segar, penjualan produk jeroan, serta distribusi hasil produk ayam. Pada bulan Januari 2020, terjadi banyak waktu *over time* 'waktu lembur' para tenaga kerja di divisi *parting*, hal ini disebabkan oleh adanya ketidakefisienan proses produksi *parting* terlihat dari tata letak fasilitas divisi *parting* yang jauh dari *conveyor griller* yang menjadi aliran proses sebelumnya berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ketidakefisienan ini yang kemudian menyebabkan adanya proses *idle* atau menunggu bahan baku datang dari *conveyor griller*. Terjadinya proses *idle* ini mengakibatkan menurunnya produktivitas divisi *parting* dan menaikkan biaya proses produksi. Oleh karena itu perlu dilakukan manajemen tata letak yang sesuai agar dapat mengatasi masalah *idle* yg terdapat pada divisi *parting*.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide bisnis perancangan ulang tata letak fasilitas *parting* berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada *CPI Food Division* dan; (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis perancangan ulang tata letak fasilitas *parting* pada *CPI Food Division* berdasarkan analisis non finansial dan finansial. Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020 di *CPI Food Division*. Metode yang digunakan dalam kajian diantaranya: (1) Metode *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT) dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menemukan ide pengembangan bisnis; (2) Metode analisis non finansial yang meliputi analisis *Activity Relationship Chart* (ARC), analisis *Critical Path Method / Program Evaluation and Review Technique* (CPM/PERT), analisis produktivitas, dan analisis sumberdaya manusia; (3) Metode finansial berupa analisis pendapatan.

Analisis SWOT mengkombinasikan faktor-faktor internal serta faktor-faktor eksternal sehingga mampu menghasilkan empat jenis strategi pengembangan bisnis. Strategi *weakness – opportunity* (W – O) dipilih sebagai ide pengembangan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bisnis untuk mengurangi kelemahan yang ada diperusahaan diantaranya (1) Proses produksi masih banyak dikerjakan oleh manusia; (2) Terjadinya *idle* pada proses produksi divisi *parting*; (3) Sering terjadinya *over time work* akibat proses produksi yang belum efisien; (4) Adanya ketidakefisienan tata letak mesin di *cut up* area. Kelemahan dikurangi dengan dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu: (1) Tersedianya sumberdaya manusia yang melimpah; (2) Pola konsumsi daging ayam yang terus bertambah; (3) Berkembangnya teknologi mesin industri peternakan; (4) Semakin banyaknya usaha berjenis fried chicken; (5) Pelanggan yang sudah mengetahui *brand value* perusahaan. Ide pengembangan bisnis berupa perancangan ulang tata letak fasilitas *parting* dalam *cut up* area.

Analisis ARC digunakan untuk melihat peta hubungan antar fasilitas yang ada di *cut up* area dan menghasilkan tata letak fasilitas baru dengan adanya pemindahan beberapa fasilitas diantaranya: (1) *conveyor* dan *mesin parting* sejajar dengan *conveyor griller*; (2) *conveyor special order* Yoshinoya bergeser didekat *conveyor sate*; (3) *conveyor sate* mundur menjadi lebih dekat dengan mesin *sate*. Analisis CPM/PERT mampu memperlihatkan perbedaan durasi penyelesaian 1 *bag* produk *parting* dari 31 detik menjadi 20 detik akibat hilangnya proses *collecting* dan *transferring* dari *conveyor griller* ke *conveyor parting*. Analisis produktivitas memperlihatkan dengan adanya penghematan durasi penyelesaian produk mampu meningkatkan jumlah *output* produk *parting* dari yang sebelumnya 6.500 kg per *shift* menjadi 10.000 kg per *shift*. Analisis produktivitas juga memperlihatkan apabila kondisi tata letak simulasi diterapkan akan dapat mengurangi jumlah penggunaan mesin *parting* dari 8 unit menjadi 6 unit. Analisis sumberdaya manusia melihat kondisi simulasi tata letak fasilitas terbaru apabila terjadi pengurangan penggunaan mesin *parting*, maka dapat dilakukan pengurangan *operator* dan *helper* dari awalnya 16 pekerja menjadi 12 pekerja.

Analisis finansial menggunakan analisis pendapatan dengan membandingkan pendapatan perusahaan bulan Januari 2020 saat kondisi tata letak fasilitas aktual dengan kondisi tata letak simulasi. Dengan membandingkan kedua pendapatan perusahaan didapatkan penambahan pendapatan perusahaan sebesar Rp 1.930.502.000 atau meningkat sebesar 52% dari pendapatan pada kondisi tata letak aktual. Berdasarkan analisis SWOT, analisis non finansial, dan analisis finansial mampu menciptakan rancangan tata letak fasilitas *cut up area* yang baru dan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga kajian ini dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : Analisis SWOT, manajemen tata letak, analisis pendapatan



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# PERANCANGAN ULANG TATA LETAK FASILITAS *PARTING* DALAM *CUT UP* AREA DI CHAROEN POKPHAND INDONESIA BANDUNG

**MUHAMMAD RIFQI MAHARDIKA**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Manajemen Agribisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian laporan akhir: Dr. Ir. Juniar Atmakusuma, M.S.



Judul Laporan Akhir : Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas *Parting* dalam  
*Cut Up Area* di Charoen Pokphand Indonesia Bandung  
Nama : Muhammad Rifqi Mahardika  
NIM : J3J217379

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing : Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si  
NIP. 196710241993022001

Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec  
NIP. 196106181986091001

Tanggal Ujian: 29 Agustus 2020

Tanggal Lulus: 25 September 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.